

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Penelitian ini di lakukan pada hari kamis dan jumat tanggal 25 -26 Oktober 2018 pada guru yang mengajar dikelas XI Matematika Ilmu Alam (MIA) yang dilakukan 1 kali pada saat penelitian dan hasil yang didapatkan dari wawancara 2 orang guru biologi mengenai implementasi kurikulum 2013 pada perencanaan pembelajaran biologi kelas XI Matematika Ilmu Alam (MIA) di Madrasah Aliyah Negeri 2 Palembang yaitu dari hasil wawancara tersebut diketahui bahwa terdapat beberapa persamaan dan perbedaan pendapat hasil wawancara yang dilakukan pada 2 orang guru yang menjadi informan dalam penelitian.

Tabel. 1 Hasil persamaan dan perbedaan pendapat guru pada wawancara penelitian.

No.	Persamaan Pendapat	Perbedaan Pendapat
1.	Guru – guru yang bersangkutan memiliki pengalaman mengajar yang telah lama.	Pengalaman guru dalam mengikuti kegiatan pelatihan-pelatihan berupa seminar dan workshop. guru yang bersangkutan ada yang telah sering mengikuti pelathan - pelatihan kurikulum 2013 berupa IHT (<i>in house training</i>), workshop, MGMP (musyawarah guru mata pelajaran) tentang implementasi kurikulum 2013, dan guru yang satunya baru 1 kali mengikuti pelatihan tentang kurikulum 2013

2.	Guru- guru yang bersangkutan sudah menerapkan kurikulum 2013 pada semua kelas X sampai kelas XI sejak tahun ajaran 2014 – 2015.	Perebedaan pengetahuan guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 pada perencanaan pembelajaran biologi yang berkaitan dengan pengetahuan tentang menyiapkan dan membuat bahan ajar LKPD (lembar kerja peserta didik).
3.	Guru- guru yang bersangkutan mengungkapkan pernyataan yang sama tentang perbedaan RPP format KTSP dengan RPP format Kurikulum 2013.	
4.	Merencanakan dan menyusun Perangkat pembelajaran yang terdiri dari rincian minggu efektif, prota, prosem, silabus, dan RPP yang telah direncanakan dari awal tahun ajaran baru akan diajarkan.	
5.	Penyusunan silabus berdasarkan aturan Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang standar proses yang terdiri identitas sekolah, identitas mata pelajaran, kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pokok, pembelajaran, sumber belajar, alokasi waktu dan penilaian.	
6.	Penyusunan RPP berdasarkan aturan Permendikbud No. 22 Tahun	

	<p>2016 tentang standar proses yaitu mencantumkan identitas seperti (sekolah, mata pelajaran, materi pokok, dan alokasi waktu), menuliskan kompetensi inti (KI-1 sampai KI-4), menjabarkan KD beserta IPK, menjabarkan tujuan pembelajaran, menuliskan materi, model dan pendekatan dalam belajar, sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran yang terdiri dari kegiatan awal inti dan penutup yang merupakan langkah-langkah pendekatan saintifik dan penilaian hasil belajar yang menggunakan penilaian autentik.</p>	
7.	<p>Perencanaan yang disiapkan oleh guru-guru pada perencanaan media yang berupa media audio, visual, audiovisual yang harus disesuaikan dengan materi yang disampaikan.</p> <p>Perencanaan media pada sistem gerak dengan menggunakan media torso manusia.</p>	
8.	<p>Perencanaan model dan pendekatan pada pembelajaran disesuaikan dengan kompetensi dasar.</p>	
9.	<p>Merencanakan langkah- langkah</p>	

	kegiatan pada pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik dan akan diikuti dengan kegiatan praktikum.	
10.	Perencanaan pada lembar penilaian terdiri dari penilaian pada aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap yang berupa tes tertulis, lembar observasi, lembar kegiatan praktikum dan lainnya. Guru juga mempersiapkan remedial bagi peserta didik yang belum tuntas dan pengayaan bagi peserta didik yang sudah melampaui nilai kkm (kriteria ketuntasan minimal).	

Hasil analisis ini tidak hanya didapat dari hasil wawancara saja, melainkan didukung dari penilaian peneliti terhadap komponen-komponen melalui lembar ceklist yang telah dibuat peneliti mengenai komponen-komponen pada silabus, RPP, langkah-langkah kegiatan pada RPP. Hasil analisis pada lembar ceklist mengenai komponen-komponen silabus dan RPP menunjukkan bahwa guru-guru tersebut memiliki persamaan dan telah menyusun silabus serta RPP dan memenuhi segala komponen-komponen yang ada di silabus dan RPP sesuai dengan acuan peraturan permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang standar proses. Berikut diuraikan hasil lembar ceklist melalui komponen – komponen pada silabus dan RPP guru- guru yang bersangkutan

Tabel 1. Hasil Analisis Lembar ceklist guru pada komponen silabus

No.	Komponen-komponen Silabus	Ada	Tidak Ada	Keterangan
1.	Identitas Sekolah	√		dituliskan dengan satuan pendidikan
2.	Identitas Mata Pelajaran	√		dituliskan dengan jelas yaitu mata pelajaran biologi SMA atau MA
3.	Kompetensi Inti	√		dituliskan dengan lengkap yang terdiri dari KI-1, KI-2, KI-3, dan KI-4 beserta penjelasannya.
4.	Kompetensi Dasar	√		dituliskan dengan lengkap dan jelas yang mewakili ketiga ranah
5.	Materi Pokok			dituliskan dengan lengkap dan jelas dari materi sampai ke submateri
6.	Pembelajaran	√		dituliskan dengan rinci dan jelas beserta langkah-langkahkegiatan pembelajaran.
7.	Penilaian	√		dituliskan dengan jelas dan rinci yang mewakili 3 penilaian yang terdiri dari penilaian pengetahuan, sikap dan keterampilan.
8.	Alokasi Waktu	√		dituliskan dengan jelas.
9.	Sumber Belajar	√		dituliskan dengan rinci sesuai dengan materi.

Tabel. 2 Hasil Analisis lembar ceklist guru pada komponen RPP

No.	Komponen-komponen RPP	Ada	Tidak Ada	Keterangan
1.	Identitas Sekolah	√		dituliskan dengan jelas yaitu MAN 2 PALEMBANG

2.	Identitas Mata Pelajaran	√		dituliskan dengan jelas yaitu mata pelajaran biologi SMA
3.	Kelas/semester	√		dituliskan dengan jelas yaitu kelas XI/semester ganjil
4.	Materi Pokok	√		dituliskan dengan jelas yaitu sistem gerak
5.	Jumlah pertemuan	√		dibagi kedalam 4 kali pertemuan
6.	Alokasi Waktu	√		dibagi kedalam 15 JP sesuai dengan silabus 1 JP yaitu 45 menit
7.	Kompetensi Inti	√		dijabarkan kedalam KI-3 dan KI-4 yaitu ranah pengetahuan dan keterampilan
8.	Kompetensi Dasar	√		dituliskan dengan jelas mengukur ketiga ranah dalam pembelajaran
9.	Indikator Pencapaian Kompetensi	√		dituliskan dan dijabarkan dengan jelas menggunakan kata kerja operasional dari C-1 sampai C-5.
10.	Tujuan pembelajara	√		dituliskan dengan jelas dirumuskan berdasarkan KD dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan.
11.	Materi Pembelajaran	√		dituliskan dengan jelas dan dibagi berdasarkan jumlah pertemuan
12.	Metode Pembelajaran			dituliskan dengan jelas dan ditambahkan dengan model pembelajaran.
13.	Media Pembelajaran	√		dituliskan dengan jelas dan rinci yang terdiri dari media audio visual berupa

				komputer atau LCD, VCD atau CD player, media visual berupa torso dan dilengkapi alat-alat dan bahan untuk praktikum dan menggunakan bahan ajar berupa lembar kerja peserta didik.
14.	Sumber belajar	√		menggunakan sumber belajar yaitu buku teks biologi dari sekolah terdiri dari beberapa buku.
15.	Langkah-langkah Pembelajaran	√		dituliskan dengan jelas dan lengkap terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.
16.	Penilaian Hasil Pembelajaran	√		dituliskan dengan jelas meliputi 3 penilaian yaitu pengetahuan, sikap, dan keterampilan dan penilaian mewakili ketiga penilaian.

Hasil analisis ini tidak hanya didapat dari hasil wawancara dan lembar ceklist, melainkan didukung juga dengan lembar dokumentasi berupa dokumen-dokumen yang dimiliki guru seperti RPP, silabus, bahan ajar berupa LKPD (lembar kerja peserta didik), lembar-lembar penilaian maupun foto-foto dokumen pada saat kegiatan wawancara penelitian.

Pada lembar dokumentasi hasil analisis yang didapatkan yaitu adanya perbedaan format bahan ajar guru yang pertama belum membuat LKPD (lembar kerja peserta didik) dan pada guru yang kedua telah membuat LKPD (lembar kerja peserta didik) sudah sesuai dengan format kurikulum 2013 serta guru – guru yang bersangkutan belum menggunakan

modul sebagai bahan ajar yang dilampirkan pada tabel lembar dokumentasi (lampiran 5).

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan pada lembar ceklist untuk memperkuat antara hasil wawancara dengan apa yang dinilai pada saat penelitian mengenai implementasi kurikulum 2013 pada perencanaan pembelajaran biologi di kelas XI matematika ilmu alam (MIA), dapat dianalisis bahwa implementasi kurikulum 2013 dilihat dari beberapa aspek seperti kegiatan wawancara dengan 2 orang guru biologi kelas XI dan melihat keadaan secara langsung yang dilihat dari beberapa komponen pada lembar ceklist yang dimulai pada persiapan guru dalam mempersiapkan silabus, RPP seperti perencanaan media, metode, model, langkah-langkah pada pembelajaran sampai persiapan penilaian sudah dilaksanakan perencanaanya dengan cukup baik hal tersebut didukung dengan lembar dokumentasi berupa dokumen-dokumen yang dimiliki oleh guru seperti RPP, silabus, bahan ajar berupa LKPD (lembar kerja peserta didik), lembar-lembar penilaian maupun foto-foto dokumen pada saat kegiatan wawancara penelitian.

Pada hasil wawancara, diketahui bahwa guru-guru tersebut telah memahami tentang implementasi kurikulum 2013 pada perencanaan pembelajaran biologi hal ini dilihat dari hasil jawaban guru pada wawancara, dimana terdapat persamaan jawaban guru mengenai implementasi kurikulum 2013 pada perencanaan pembelajaran biologi. Persamaan ini didapatkan dari cara guru mempersiapkan perencanaan

pembelajaran seperti menyiapkan silabus, RPP, media, model, pendekatan, sumber belajar, langkah-langkah kegiatan pembelajaran dan penilaian hasil belajar yang sudah sesuai dengan peraturan permendikbud No. 22 Tahun 2016.

Perbedaan pendapat guru pada hasil wawancara yaitu perbedaan pengalaman guru dalam mengikuti pelatihan kurikulum 2013, guru yang bersangkutan ada yang sering mengikuti pelatihan-pelatihan kurikulum 2013 berupa IHT (*in house training*), workshop-workshop, MGMP (musyawarah guru mata pelajaran) tentang implementasi kurikulum 2013 dan guru yang satunya baru 1 kali mengikuti pelatihan-pelatihan tentang kurikulum 2013, hal ini akan mempengaruhi pengetahuan guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 pada perencanaan pembelajaran biologi yang paling menonjol dilihat dari hasil wawancara dan yang diperkuat dengan hasil analisis pada lembar dokumentasi yaitu tentang cara guru mempersiapkan bahan ajar berupa LKPD (lembar kerja peserta didik), guru bersangkutan yang telah sering mengikuti pelatihan kurikulum 2013 telah merancang dan membuat bahan ajar LKPD (lembar kerja peserta didik) telah sesuai dengan komponen kurikulum 2013, berbeda halnya dengan guru yang satunya yang hanya 1 kali baru mengikuti pelatihan kurikulum 2013 belum merancang dan membuat bahan ajar LKPD (lembar kerja peserta didik) yang belum sesuai dengan komponen kurikulum 2013 dan guru-guru yang bersangkutan juga belum menggunakan modul sebagai bahan ajar.

Komponen-komponen silabus pada lembar ceklist, dimana guru-guru yang bersangkutan mempunyai kesamaan dalam menyusun silabus dengan komponen-komponen yang dicantumkan sudah sesuai dengan komponen-komponen yang telah peneliti buat berdasarkan acuan peraturan permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang standar proses yang terdiri dari: identitas sekolah, identitas mata pelajaran, kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pokok, pembelajaran, alokasi waktu, sumber belajar dan penilaian semua komponen tersebut dicantumkan dan dituliskan dengan jelas pada tabel lembar ceklist silabus yang dilampirkan pada (lampiran 2).

Komponen-komponen RPP yang dicantumkan oleh guru-guru yang bersangkutan sudah sesuai dengan komponen-komponen yang telah dibuat oleh peneliti berdasarkan acuan peraturan permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang standar proses yang terdiri dari: identitas sekolah, identitas mata pelajaran, kelas atau semester, materi pokok, alokasi waktu, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian hasil belajar. Berikut diuraikan mengenai hasil analisis dari masing-masing lembar ceklist guru yang bersangkutan.

Perbedaan pada lembar ceklist guru, yang terlihat pada langkah-langkah kegiatan yang dibuat guru pada RPP 4 kali pertemuan materi sistem gerak, namun untuk pendekatan yang digunakan pada langkah – langkah pembelajaran sudah menggunakan pendekatan saintifik yang

terdiri dari kegiatan 5m (mengamati, menanya, mengumpulkan, mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan). Berikut akan dijelaskan dan diuraikan hasil analisis dari kedua guru yang bersangkutan.

Analisis pertama yang dilakukan pada komponen-komponen RPP, ibu Rusmery fatriana yang dimulai dari identitas, guru telah menuliskan dengan jelas yang terdiri dari identitas sekolah, identitas mata pelajaran, kelas atau semester, materi pokok dan, alokasi waktu, pada kompetensi inti dituliskan dengan jelas serta dijabarkan kedalam KI-3 dan KI-4 yaitu ranah pengetahuan dan keterampilan, kompetensi dasar dituliskan dengan jelas mengukur ke-3 ranah dalam pembelajaran.

Indikator pencapaian kompetensi yang dituliskan dengan jelas dijabarkan dengan menggunakan kata kerja operasional dari C-1 sampai C-5, tujuan pembelajaran dituliskan dengan jelas dirumuskan berdasarkan KD dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diukur, yang mencakup ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan, materi dan metode pembelajaran dituliskan dengan jelas dan ditambahkan dengan model pembelajaran yang terdiri atas perpaduan beberapa model pembelajaran yaitu *kooperatif*, *inquiry*, dan *discovery learning* dan pendekatan saintifik. Metode pembelajaran terdiri atas diskusi kelas, presentasi siswa, praktikum, dan kuis.

Media Pembelajaran yang dituliskan dengan jelas dan rinci yang terdiri dari media audiovisual berupa komputer atau LCD, VCD atau CD player, media visual berupa torso dan dilengkapi alat-alat serta bahan untuk praktikum berupa mikroskop, kaca objek, silet, kaca penutup, pipet

tetes, osmometer, tulang radius ayam, dan akan menggunakan bahan ajar berupa lembar kerja peserta didik. Adapun sumber belajar menggunakan sumber belajar yaitu buku teks biologi dari sekolah, langkah-langkah pembelajaran dituliskan dengan jelas dan lengkap, dan penilaian hasil belajar yang mengukur ketiga ranah dalam pembelajaran yaitu pengetahuan, sikap, dan keterampilan dituliskan dengan jelas pada tabel lembar ceklist RPP yang dilampirkan pada (lampiran 3).

Langkah-langkah dari kegiatan pada RPP terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti dan penutup dan dijabarkan menjadi 4 kali pertemuan pada materi sistem gerak. pada kegiatan pendahuluan ini dari pertemuan 1 sampai pertemuan 4 semua komponen sama dituliskan dengan jelas jelas. Kegiatan inti dengan menggunakan pendekatan saintifik, semua langkah-langkah yang dibuat oleh guru sesuai dengan komponen-komponen pada lembar ceklist yang dibuat oleh peneliti telah sesuai dengan acuan peaturan permendikbud No. 22 tahun 2016 yang terdiri atas kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan, mengasosiasikan, menyimpulkan, mengkomunikasikan dituliskan dengan langkah-langkah yang jelas yang dilampirkan pada tabel lembar ceklist langkah-langkah kegiatan pembelajaran (lampiran 4).

Kegiatan penutup yang dituliskan guru dalam RPP juga telah sesuai dengan komponen-komponen yang ditulis peneliti pada lembar ceklist pada langkah-langkah kegiatan penutup terdiri dari merangkum, memberikan umpan balik atau refleksi terhadap proses dan hasil belajar, memberikan tugas sebagai tindak lanjut dalam pemberian tugas individual

maupun kelompok, menyampaikan atau menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya, mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam. pada pertemuan 1 sampai pertemuan 4 semua dituliskan dengan jelas yang dilampirkan pada (lampiran 4 tabel lembar ceklist langkah-langkah kegiatan pembelajaran).

Analisis kedua yang dilakukan pada komponen-komponen RPP, ibu syuhaiti yang dimulai dari identitas dimana guru telah menuliskan dengan jelas yang terdiri dari identitas sekolah, identitas mata pelajaran, kelas atau semester, materi pokok, alokasi waktu, kompetensi inti dijabarkan kedalam KI-1, KI-2, KI-3 dan KI-4 yaitu ranah spritual, sosial, pengetahuan dan keterampilan, kompetensi dasar mengukur ke-3 ranah dalam pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi dijabarkan dengan jelas menggunakan kata kerja operasional dari C-1 sampai C-5, tujuan pembelajaran dirumuskan berdasarkan KD dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diukur mencakup ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan, materi pembelajaran dituliskan dengan jelas yang dilampirkan pada tabel lembar ceklist RPP (lampiran 3).

Metode Pembelajaran yang dituliskan dengan jelas dan ditambahkan dengan model pembelajaran yang terdiri atas perpaduan beberapa model pembelajaran yaitu *inquiry*, dan *discovery learning*. Metode pembelajaran terdiri atas diskusi kelas, presentasi siswa, praktikum. Media Pembelajaran yang dituliskan dengan jelas dan rinci yang terdiri dari media audiovisual berupa komputer atau LCD, VCD atau CD player, media visual berupa torso, gambar atau video tentang orang

yang bergerak dan dilengkapi alat-alat dan bahan untuk praktikum berupa mikroskop, kaca objek, silet, kaca penutup, pipet tetes, osmometer, statif, gelas, beker dan lain-lain serta bahan praktikum berupa tulang radius ayam, otot paha katak HCL 10% dan HCL 15 %, larutan ringer, dan menggunakan bahan presentasi serta gambar struktur sistem gerak. sumber belajar menggunakan sumber belajar yaitu buku teks biologi dari sekolah.

Langkah-langkah pembelajaran dituliskan dengan jelas dan lengkap terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti dan penutup dijabarkan menjadi 4 kali pertemuan pada materi sistem gerak meliputi kegiatan pendahuluan yang terdiri dari mengucapkan salam, mengecek daftar hadir siswa, memberikan motivasi, memberikan apersepsi, menyampaikan tujuan pembelajaran, menyampaikan cakupan materi dan uraian kegiatan semua dituliskan sesuai dengan komponen-komponen pada lembar ceklist.

Kegiatan pendahuluan dari pertemuan ke-1 sampai pertemuan ke-4 semua komponen sama dituliskan dengan jelas sesuai dengan komponen-komponen pada lembar ceklist. Kegiatan inti yang menggunakan pendekatan saintifik, semua langkah-langkah yang dibuat oleh guru sesuai dengan komponen-komponen pada lembar ceklist yang dibuat oleh peneliti sesuai dengan acuan peraturan permendikbud No. 22 tahun 2016 dan dituliskan dengan jelas yang dilampirkan pada tabel lembar ceklist langkah-langkah kegiatan pembelajaran (lampiran 4).

Kegiatan penutup yang dituliskan guru dalam RPP juga sesuai dengan komponen-komponen yang ditulis peneliti pada lembar ceklist langkah-langkah kegiatan pada kegiatan penutup terdiri dari merangkum

memberikan umpan balik atau refleksi terhadap proses dan hasil belajar, memberikan tugas sebagai tindak lanjut dalam pemberian tugas individual maupun kelompok, menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya, mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam pada pertemuan 1 sampai pertemuan 4 semua dituliskan dengan jelas yang dilampirkan pada tabel lembar ceklist langkah-langkah kegiatan pembelajaran (lampiran 4).

Analisis RPP ini juga diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru yang bersangkutan, pertanyaan yang mengarahkan kepada perencanaan guru tersebut dalam merancang silabus, RPP, peneliti mengarahkan kepada pertanyaan - pertanyaan yang bersifat umum hingga pertanyaan bersifat khusus mengenai implementasi kurikulum 2013 pada perencanaan pembelajaran biologi di kelas XI MIA (matematika ilmu alam).

Hasil analisis wawancara ini menunjukkan bahwa guru bersangkutan benar-benar memahami tentang aspek perencanaan pada pembelajaran yang dimulai dari merencanakan program-program dan penyusunan jadwal kegiatan, merancang perangkat pembelajaran, merencanakan model, pendekatan, media yang akan digunakan, merancang langkah-langkah kegiatan yang disesuaikan dengan materi, merancang penilaian yang akan diberikan sebagai evaluasi hal tersebut dirancang dan dijabarkan dalam RPP, hal yang paling ditekankan pada kurikulum 2013 ini bagaimana guru menentukan KD, IPK, merumuskan tujuan pembelajaran, menentukan model, metode, pendekatan, media,

sumber belajar, langkah-langkah kegiatan sampai penilaian. Hasil analisis dari wawancara dan hasil analisis data dilapangan dengan menggunakan lembar ceklist sudah dikatakan sejalan antara yang diungkapkan dengan yang dilihat pada lembar ceklist tersebut sama.

Analisis yang selanjutnya diperkuat dokumen-dokumen yang dimiliki oleh guru yang bersangkutan seperti silabus, RPP, bahan ajar LKPD (lembar kerja peserta didik), media pembelajaran, sampai lembar penilaian. Perencanaan pada silabus dapat dikatakan sesuai dengan penerapan kurikulum 2013 dengan alasan karena komponen-komponen yang dibuat guru sesuai dengan acuan aturan permendikbud No 22. Tahun 2016 tentang standar proses pada sekolah atas dan menengah.

Perencanaan pada RPP juga dikatakan sesuai dan sudah bisa diterapkan pada kurikulum 2013 dalam perencanaan pembelajaran biologi, perencanaan bahan ajar berupa LKPD yang disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan salah seorang guru yang akan digunakan pada materi sistem gerak dan format penulisanya sudah disesuaikan dengan kurikulum 2013 dengan pendekatan saintifik, perencanaan media pada hasil wawancara harus disesuaikan dengan KD dan materi yang akan disampaikan, artinya perencanaan media tersebut harus sesuai dengan kebutuhan dalam kegiatan belajar mengajar.

Terkait pada analisis media, guru yang bersangkutan akan menggunakan media pembelajaran berupa torso kerangka manusia tentang materi sitem gerak, pembelajaran akan diikuti dengan kegiatan praktikum, hingga perencanaan penilaian yang akan dibuat yaitu mencakup penilaian

pengetahuan berupa tes tertulis maupun lisan tanya jawab antara guru dan siswa, penilaian sikap dapat berupa lembar observasi, dan penilaian keterampilan dapat berupa lembar kerja pada saat praktikum, hal ini merupakan hasil dari wawancara guru yang bersangkutan.

Keberhasilan guru dalam melaksanakan kurikulum 2013 pada perencanaan pembelajaran biologi terlihat dari hasil wawancara dengan guru-guru yang bersangkutan, guru-guru tersebut dapat menjawab segala aspek pertanyaan mengenai implementasi kurikulum 2013 pada perencanaan pembelajaran biologi, hasil analisis yang dibuat oleh peneliti pada komponen-komponen melalui lembar ceklist, dan didukung dengan lembar dokumentasi terdiri dari dokumen-dokumen yang telah dimiliki oleh guru berupa silabus, RPP yang sesuai dengan format kurikulum 2013 berdasarkan acuan peraturan permendikbud No. 22 tahun 2016 tentang standar proses bahan ajar berupa LKPD (lembar kerja peserta didik), lembar-lembar penilaian dan foto-foto kegiatan wawancara saat penelitian, namun keberhasilan tersebut tidak terlepas dari kekurangan guru dalam mengimplementasi kurikulum 2013 pada perencanaan pembelajaran biologi pada aspek perencanaan bahan ajar berupa modul, modul belum dirancang dan digunakan. sehingga penulis mencari teori dan pemikiran yang mendukung faktor-faktor terkait hal yang mendukung dari hasil analisis lapangan terkait kelebihan dan kekurangan guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 pada perencanaan pembelajaran biologi.

Implementasi kurikulum 2013 pada perencanaan pembelajaran pada sekolah ini dapat diterapkan dengan cukup baik dengan terus melakukan perbaikan seperti diadakanya pelatihan-pelatihan bagi guru. Karena guru harus memiliki salah satu kompetensi yaitu kompetensi profesional. Guru mempunyai peran yang sangat penting dalam pembelajaran yang dimulai dari merancang perangkat pembelajaran, melaksanakan, sampai menilai hasil pembelajaran.

Hal ini diperkuat dengan pernyataan Hariana (2015), terkait dengan peranan guru dalam implementasi kurikulum adalah sebaik apapun kurikulum jika tidak didukung oleh guru yang berkualitas, maka semuanya akan percuma. Sebaliknya, kurikulum yang kurang baik akan dapat ditopang oleh guru yang berkualitas. Bagusnya suatu kurikulum, tetapi hasilnya sangat tergantung pada apa yang dilakukan oleh guru yang berkualitas.

Salah satu ujung tombak keberhasilan penerapan kurikulum 2013 ini adalah terletak pada kualitas guru. dimana guru yang ditugaskan mengikuti sosialisasi kurikulum 2013 harus benar mengikuti kegiatan ini dengan baik dalam memahami kurikulum ini secara komprehensif. dengan memanfaatkan momen sosialisasi ini untuk menambah wawasan dan pengetahuan guru dalam implementasi kurikulum 2013, dan sekolah juga tentunya harus mendukung sepenuhnya untuk mengadakan pelatihan-pelatihan dengan cara mengadakan workshop, kegiatan seminar tentang kurikulum 2013.

Sejalan dengan pendapat Kanada (2017), yang mengungkapkan bahwa salah satu model pelatihan yang dinilai efektif oleh banyak ahli dan dapat meningkatkan profesionalisme guru adalah melalui *in house training (IHT)*. *In house training* adalah jenis pelatihan yang dilaksanakan secara internal oleh kelompok kerja guru, sekolah atau tempat lain yang ditetapkan sebagai penyelenggaraan pelatihan yang dilakukan berdasarkan pada pemikiran bahwa sebagian kemampuan dalam meningkatkan kompetensi dan karier guru tidak harus dilakukan secara eksternal, namun dapat dilakukan secara internal oleh guru sebagai *trainer* yang memiliki kompetensi yang lebih dari guru lainnya.

Hasil dari wawancara dengan guru yang bersangkutan menunjukkan bahwa penerapan kurikulum 2013 ini memang harus diikuti dengan program-program pelatihan mengenai kurikulum 2013 seperti pelatihan MGMP (musyawarah guru mata pelajaran), workshop - workshop dari sekolah, dengan pelatihan seperti ini banyak informasi dan pengetahuan yang didapatkan guru mengenai kurikulum 2013, hal ini diungkapkan oleh salah seseorang guru yang bersangkutan banyak informasi yang didapatkan guru yaitu salah satunya informasi tentang membuat bahan ajar LKPD (lembar kerja peserta didik) sudah sesuai dengan tuntunan dan acuan pada kurikulum 2013 dengan menggunakan pendekatan saintifik, oleh sebab itu berjalan dengan baik proses penerapan kurikulum 2013 disekolah ini didukung dengan kegiatan-kegiatan pelatihan tentang kurikulum 2013.

Pelatihan dan pendidikan (diklat) melalui *In House Training* yang diikuti oleh guru-guru di sekolah masing-masing akan memberikan tambahan pengetahuan dan pemahaman mengenai kurikulum 2013. Pelatihan tersebut memaparkan mengenai penyusunan RPP dan bagaimana melakukan proses pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik sehingga guru memiliki bekal dan kemampuan dalam menyusun RPP format kurikulum 2013 dan diharapkan dapat mengimplementasikannya dengan baik. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Sujoko (2012), yang menyatakan bahwa pelaksanaan IHT (*in house training*) berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan guru mata pelajaran untuk mengimplementasikan RPP dan hal tersebut merupakan bekal guru untuk melaksanakan pembelajaran sesuai dengan harapan kurikulum 2013.

Hal ini diperkuat dengan pendapat Ardianingsih (2017) peran guru dalam pembelajaran yaitu guru sebagai perancang pembelajaran, guru sebagai pengajar, guru sebagai pembimbing, dan guru sebagai evaluator tugas dan tanggung jawab guru adalah guru mampu menjabarkan, merumuskan dan menguasai bahan dan tujuan pembelajaran yang akan diajarkan kepada peserta didik, serta guru harus memiliki cara berfikir positif terhadap profesi yang diembannya. Guru merupakan figur utama dalam pelaksanaan pembelajaran. keberhasilan suatu kurikulum yang diterapkan pada pembelajaran tidak terlepas dari peran seorang guru didalamnya. dalam mengimplementasikan kurikulum pada kegiatan pembelajaran, guru harus memahami dan menguasai isi yang tertuang dalam kurikulum tersebut, untuk itu guru harus mempersiapkan diri.

Menurut Pengarapenta (2017), yang menyatakan bahwa kurikulum adalah seperangkat pengalaman belajar yang akan didapat oleh peserta didik selama mengikuti suatu proses pendidikan. Secara resmi kurikulum sebenarnya merupakan sesuatu yang diidealisasikan atau dicita-citakan. Keberhasilan dari suatu kurikulum yang ingin dicapai sangat bergantung pada faktor kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru, artinya guru adalah orang yang bertanggung jawab dalam mewujudkan segala sesuatu yang telah tertuang dalam suatu kurikulum resmi. meskipun suatu kurikulum itu bagus, namun berhasil atau gagalnya kurikulum tersebut pada akhirnya terletak di tangan pribadi guru.

Sehubungan dengan peranan guru, menurut Pengarapenta (2017), peranan guru dalam pembinaan dan pengembangan kurikulum antara lain yaitu: perencanaan kurikulum, pelaksanaan di lapangan, proses penilaian, pengadministrasian dan perubahan kurikulum. Guru sebagai perancang pembelajaran (*designer instruction*), dituntut untuk berperan aktif dalam merencanakan merancang pembelajaran tersebut dengan memperhatikan berbagai komponen dalam sistem pembelajaran yang meliputi: membuat dan merumuskan bahan ajar, menyiapkan materi yang relevan dengan tujuan, waktu, fasilitas, perkembangan ilmu, kebutuhan dan kemampuan siswa, yang bersiafta komprehensif, sistematis, dan fungsional efektif, merancang metode yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi siswa, dan menyediakan sumber belajar, dalam hal ini guru berperan sebagai fasilitator dalam pengajaran.

Menurut Ayuliasari (2017), yang menyatakan bahwa peran guru dalam pembelajaran dengan pendekatan ilmiah, bertindak sebagai fasilitator, memberi umpan balik dan mengatur atau mengarahkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan tuntutan kurikulum. Undang-undang sistem pendidikan nasional nomor 20 tahun 2003 pasal 39 ayat 2 mengenai tugas pendidik yang merupakan tenaga profesional untuk merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran. setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif.

Sejalan dengan pernyataan Mulyasa (2013), yang menyatakan bahwa salah satu kunci sukses dan berhasilnya kurikulum 2013 yaitu kreativitas guru dalam mengimplementasikannya. Oleh karena itu, peran guru dalam implementasi kurikulum sangat penting. yang sejalan dengan hasil penelitian Indrawati (2006), menyimpulkan bahwa faktor sikap, inisiatif, kreativitas, dan inovasi guru sangat mendukung keberhasilan dalam mengimplementasi kurikulum. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa bagaimanapun baik dan idealnya kurikulum, tanpa diimbangi kemampuan guru dalam mengimplementasikannya, maka semuanya akan kurang bermakna.